

**DIFUSI INOVASI PELAYANAN SIAP AKAD NIKAH KARTU
KELUARGA DAN KARTU TANDA PENDUDUK
ELEKTRONIK DITERIMA (INSAN UTAMA) DI DINAS
KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KOTA
PAYAKUMBUH**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi
Publik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



OLEH:

MUHAMMAD FARRAS ANUGRAH IRSAL

1910841021

Dibimbing Oleh:

Dr. Ria Ariany, M.Si

Dr. Hendri Koeswara, S.IP, M.Soc.Sc

**DEPARTEMEN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2024

ABSTRAK

Muhammad Farras Anugrah Irsal, 1910841021, Difusi Inovasi Pelayanan Siap Akad Nikah Kartu Keluarga dan Kartu Tanda Penduduk Elektronik Diterima (INSAN UTAMA) di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Payakumbuh, Departemen Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2024. Dibimbing oleh: Dr. Ria Ariany, M.Si. dan Dr. Hendri Koeswara, S. IP., M.Soc.Sc. Skripsi ini terdiri dari 177 halaman dengan referensi 9 buku, 18 jurnal, 3 Undang-undang, 1, Peraturan Presiden, 3 Peraturan dan Keputusan Menteri, 2 Peraturan Daerah, 2 Peraturan dan Keputusan Wali Kota, dan 5 website internet.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebiasaan masyarakat pada umumnya setelah melangsungkan pernikahan di Kantor Urusan Agama (KUA), masyarakat tersebut tidak akan langsung memperbaharui data dan dokumen kependudukannya (KK dan KTP-el). Terkadang menunggu beberapa waktu baru mengurus dokumen kependudukan tersebut, bahkan ada yang mengurusnya ketika anak pertama telah lahir. Ini menjadi salah satu sebab data kependudukan Kota Payakumbuh kurang mutakhir. Hal tersebut yang mendasari peneliti untuk mengetahui dan mendapatkan data-data yang relevan terkait Difusi Inovasi Pelayanan Siap Akad Nikah Kartu Keluarga dan Kartu Tanda Penduduk Elektronik Diterima (INSAN UTAMA) di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Payakumbuh.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, dokumentasi, dan observasi. Informan penelitian dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling. Peneliti menganalisis permasalahan menggunakan teori difusi inovasi oleh Everett M. Rogers terdiri dari 4 variabel diantaranya inovasi (*innovation*), saluran komunikasi (*communication channels*), waktu (*time*), dan sistem sosial (*social system*).

Hasil penelitian menunjukkan Difusi Inovasi INSAN UTAMA di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Payakumbuh secara keseluruhan belum terlaksana dengan optimal. Hal ini dapat dilihat dari segi inovasinya memang mempermudah pembaruan data kependudukan, dan mengintegrasikan layanan dalam satu proses. Namun, tingkat adopsi masih rendah karena kurangnya pemahaman masyarakat terhadap prosedur layanan. Difusi inovasi melalui media sosial dan sosialisasi langsung juga belum maksimal. Meskipun dirancang sejak 2018, adopsi dari 2021–2023 belum optimal, sehingga diperlukan sosialisasi yang lebih intensif. Dilihat dari segi sistem sosial, INSAN UTAMA memberikan dampak positif dengan mempercepat pengelolaan data kependudukan, tetapi memerlukan kerja sama yang lebih baik antara masyarakat dan pihak terkait untuk meningkatkan efektivitasnya.

Kata Kunci: Difusi Inovasi, Program INSAN UTAMA

ABSTRACT

Muhammad Farras Anugrah Irsal, 1910841021, Diffusion of INSAN UTAMA by the Payakumbuh City, Population and Civil Registration Office, Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang, 2024. Supervised by: Dr. Ria Ariany, M.Si. and Dr. Hendri Koeswara, S.IP., M.Soc.Sc. This thesis consists of 177 pages with references from 9 books, 18 journals, 3 laws, 1 Presidential Regulations, 3 ministerial regulation, 2 Regional Regulations, 2 mayoral decrees and Decisions, and 5 internet websites.

This research is motivated by the general habit of the community, where after getting married at the Office of Religious Affairs (KUA), they do not immediately update their population data and documents (Family Card and Indonesia Identity Card). Often, they wait for some time before addressing these documents, and some even only do so when their first child is born. This contributes to the outdated population data in Payakumbuh City. This situation underlies the researcher's intention to gather relevant data regarding the Diffusion of Innovation in the Ready to Get Married Service for Family Cards and Indonesia Identity Cards Accepted (INSAN UTAMA) at the Population and Civil Registration Office of Payakumbuh City.

This study employs a qualitative approach using descriptive methods. Data collection techniques include interviews, documentation, and observation. Research informants were selected using purposive sampling. The researcher analyzes the issues using Everett M. Rogers' diffusion of innovation theory, which consists of four variables: innovation, communication channels, time, and social system.

The research results indicate that the diffusion of the INSAN UTAMA innovation in the Population and Civil Registration Office of Payakumbuh City has not been fully optimized. From an innovation perspective, the program facilitates the updating of civil registration data and integrates various services into a single process. However, the adoption rate remains low due to the public's limited understanding of the service procedures. The diffusion of innovation through social media and direct socialization efforts has also been less than optimal. Although the program was designed in 2018, adoption rates from 2021 to 2023 have not been satisfactory, highlighting the need for more intensive socialization efforts. From a social system perspective, INSAN UTAMA has a positive impact by accelerating the management of civil registration data. However, stronger collaboration between the public and relevant stakeholders is necessary to enhance its effectiveness.

Keywords: Diffusion of Innovation, INSAN UTAMA